



**Pendampingan Pembelajaran Digital Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi
Pembelajaran Mahasiswa Pascasarjana Mahasiswa Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

***Web-Based Digital Learning Support to Enhance Learning Literacy Among Postgraduate
Students in the Islamic Religious Education Master's Program at Zainul Hasan Genggong
Islamic University***

**Muhammad Ichsan¹, Anisa Nurul Wilda², Moh. Fadel³, Syifa Ayu Via Mika Bahrul⁴,
Arya Dwi Nugraha⁵, Rojil Ghuftron⁶, Ainur Rofiq Sofa⁷**

¹⁻⁶Teknik informatika, Ilmu pendidikan dan ekonomi, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Indonesia

⁷Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

Email: ichsan29061997@gmail.com¹, anisanurulwilda0@gmail.com², cuexsade007@gmail.com³,
syifaayuvia@gmail.com⁴, aryadwinugraha555@gmail.com⁵, rojilghuftron77@gmail.com⁶,
bungaaklirik@gmail.com⁷

*Penulis Korespondensi: ichsan29061997@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 Juni, 2026;

Revisi: 10 Juli, 2026;

Diterima: 26 Agustus, 2026;

Terbit: 31 Agustus, 2026

Keywords: *Digital Learning Assistance; Islamic Religious Education; Learning Literacy; Postgraduate Students; Web-Based Learning.*

Abstract. *This community service article discusses web-based digital learning assistance conducted to improve the learning literacy of students in the Master of Islamic Religious Education Program at the Postgraduate School of Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. The program was designed in response to the gap between the availability of digital learning facilities and students' ability to access, evaluate, organize, and use online academic resources independently. The method used a participatory mentoring approach through four stages: needs analysis, training on web-based digital learning literacy, practical assistance in using learning management systems and online academic resources, and evaluation with follow-up recommendations. The activity was carried out on 10-11 Juli 2025 and involved postgraduate students with diverse professional backgrounds. The results indicate that the program strengthened students' understanding of digital learning literacy, improved their ability to use web-based learning platforms, encouraged more critical use of scholarly online sources, and fostered independent learning habits. The program also produced a contextual assistance model that can be replicated in Islamic higher education settings. The implication of this service activity is that digital learning transformation requires not only infrastructure but also continuous mentoring, academic culture building, and integration of technology with the values and learning needs of Islamic education.*

Abstrak

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini membahas pendampingan pembelajaran digital berbasis web untuk meningkatkan literasi pembelajaran mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana pembelajaran digital dengan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, menyeleksi, mengelola, dan memanfaatkan sumber belajar digital secara mandiri dan akademik. Metode kegiatan menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif melalui empat tahap, yaitu analisis kebutuhan, pelatihan literasi pembelajaran digital berbasis web, pendampingan praktik penggunaan platform pembelajaran dan sumber akademik daring, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan pada 10-11 Juli 2026 dengan sasaran mahasiswa pascasarjana yang memiliki latar belakang profesi beragam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu memperkuat pemahaman mahasiswa tentang literasi pembelajaran digital, meningkatkan keterampilan penggunaan platform pembelajaran berbasis web, mendorong pemanfaatan sumber ilmiah daring secara lebih kritis, serta menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri. Kegiatan ini juga menghasilkan model pendampingan kontekstual yang dapat direplikasi pada perguruan tinggi Islam. Implikasi program menunjukkan

bahwa transformasi pembelajaran digital tidak cukup dilakukan melalui penyediaan infrastruktur, tetapi perlu diperkuat dengan pendampingan berkelanjutan, pembentukan budaya akademik digital, dan integrasi teknologi dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Kemandirian Belajar; Literasi Pembelajaran; Mahasiswa Pascasarjana; Pembelajaran Berbasis Web; Pembelajaran Digital.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah lanskap pembelajaran di perguruan tinggi (Koesanto et al., 2026). Pembelajaran tidak lagi hanya bertumpu pada tatap muka dan sumber cetak, melainkan bergerak menuju ekosistem belajar yang terhubung dengan platform web, learning management system, repositori ilmiah, jurnal elektronik, e-book, dan media komunikasi akademik daring (Cahyani & Saputra, 2026). Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, perubahan tersebut menuntut mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga memiliki literasi pembelajaran yang memadai agar teknologi dapat dimanfaatkan secara kritis, produktif, dan bertanggung jawab (Uka et al., 2026).

Literasi pembelajaran digital menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa pascasarjana karena mereka dituntut mampu menelusuri literatur ilmiah, menyusun tugas akademik, mengembangkan proposal penelitian, serta melakukan refleksi keilmuan secara mandiri (Qomariah et al., 2026). Pada jenjang magister, mahasiswa tidak cukup hanya menerima materi dari dosen, tetapi juga perlu mengelola proses belajarnya sendiri melalui sumber-sumber akademik yang valid. Kerangka literasi digital menekankan kemampuan mengakses informasi, mengevaluasi kredibilitas sumber, mengorganisasi pengetahuan, berkolaborasi, serta menggunakan teknologi secara etis (Sukandi, 2026). Kemampuan tersebut sejalan dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menuntut kedalaman pemahaman, keakuratan sumber, dan tanggung jawab moral dalam penggunaan pengetahuan (Rahmawati et al., 2026).

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Secara kelembagaan, lingkungan pascasarjana telah memiliki potensi pendukung pembelajaran digital, seperti jaringan internet kampus, penggunaan platform pembelajaran, akses terhadap sumber belajar daring, serta kepemilikan perangkat pribadi oleh mahasiswa (Sofa & Ichsan, 2026). Akan tetapi, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan pembelajaran digital berbasis web secara optimal (Anwar et al., 2026). Sebagian mahasiswa masih menggunakan teknologi sebatas untuk komunikasi akademik dan pengumpulan tugas, belum menjadikannya sebagai sarana

penelusuran ilmiah, pengembangan diskusi akademik, dan pembentukan kemandirian belajar (Susilo et al., 2026).

Permasalahan mitra tampak pada tiga aspek utama (Sari et al., 2026). Pertama, mahasiswa belum merata dalam memahami konsep literasi pembelajaran digital dan cara mengevaluasi sumber ilmiah daring (Ichsan, 2026). Kedua, pemanfaatan learning management system dan sumber belajar berbasis web belum terintegrasi dengan kebiasaan belajar mandiri (Firdaus et al., 2026). Ketiga, belum tersedia program pendampingan terstruktur yang secara khusus membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan teknis dan akademik dalam pembelajaran digital (Madina et al., 2025). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana teknologi tidak otomatis menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran apabila tidak disertai dengan strategi pendampingan yang sistematis (Supian, 2025).

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengembangan model pendampingan pembelajaran digital berbasis web yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam. Program tidak hanya berorientasi pada pelatihan teknis penggunaan platform, tetapi juga pada penguatan literasi pembelajaran, kemandirian belajar, dan pemanfaatan sumber akademik yang relevan dengan kajian keislaman. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, menyeleksi, mengelola, dan memanfaatkan sumber belajar digital berbasis web, sekaligus membentuk kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan di lingkungan pascasarjana.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran digital berbasis web merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk mengelola materi, interaksi, asesmen, dan sumber belajar. Model ini memungkinkan mahasiswa mengakses materi secara fleksibel, berdiskusi secara daring, mengunggah tugas, dan memanfaatkan sumber akademik yang tersedia secara luas. Dalam pendidikan tinggi, pembelajaran berbasis web dipandang sebagai bagian dari transformasi pedagogis karena memperluas ruang belajar dan mendorong mahasiswa menjadi pembelajar aktif (De Loecker, 2021). Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, dukungan kelembagaan, serta budaya akademik digital.

Literasi pembelajaran digital dapat dipahami sebagai kemampuan menggunakan teknologi digital untuk memperoleh, memahami, menilai, mengelola, dan memproduksi pengetahuan dalam proses pembelajaran (Sholehah & Sofa, 2026). Konsep ini tidak sama dengan kemampuan teknis semata. Mahasiswa yang literat secara digital harus mampu membedakan sumber ilmiah dan non-ilmiah, memahami etika penggunaan informasi,

mengelola referensi, serta mengintegrasikan sumber digital ke dalam tugas akademik. DigComp 2.2 menempatkan literasi informasi, komunikasi, kolaborasi, pembuatan konten, keamanan, dan pemecahan masalah sebagai kompetensi penting dalam dunia digital (Wicaksono et al., 2026).

Dalam perspektif pendidikan Islam, literasi pembelajaran digital perlu diarahkan pada pemanfaatan ilmu secara bertanggung jawab (Isnainiyah & Sofa, 2026). Pembelajaran PAI menekankan keterpaduan antara penguasaan pengetahuan, pembentukan akhlak, serta kepekaan terhadap realitas social (Al Ma'rufi et al., 2026). Oleh sebab itu, penggunaan teknologi tidak boleh berhenti pada efisiensi akses informasi, tetapi harus menguatkan adab ilmiah, ketelitian sumber, sikap tabayyun, dan orientasi kemaslahatan. Nilai-nilai tersebut penting agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga subjek akademik yang kritis dan beretika (Hakim et al., 2026).

Pendampingan partisipatif dipilih sebagai landasan program karena penguatan literasi digital membutuhkan proses belajar yang melibatkan pengalaman langsung (Sholeh et al., 2026). Pendampingan memberi ruang bagi peserta untuk bertanya, mencoba, merefleksikan kendala, dan memperbaiki strategi belajarnya. Pendekatan partisipatif juga relevan untuk mahasiswa pascasarjana yang memiliki latar belakang pekerjaan dan pengalaman berbeda-beda, seperti guru, tenaga kependidikan, penyuluh agama, dan praktisi pendidikan Islam. Dengan demikian, program pendampingan menjadi lebih kontekstual dan tidak bersifat satu arah (Djafar et al., 2026).

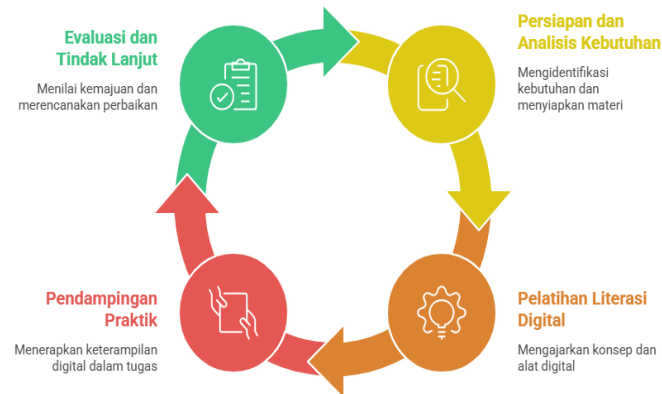
Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan lebih berdampak apabila disertai pelatihan, dukungan teknis, dan evaluasi berkelanjutan (Ifadah et al., 2026). Dalam konteks pengabdian ini, literasi pembelajaran digital diposisikan sebagai jembatan antara ketersediaan sarana teknologi dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa (Imron et al., 2026). Kerangka teoritis tersebut menjadi dasar penyusunan program pendampingan yang menggabungkan pelatihan konseptual, praktik teknis, penguatan kemandirian belajar, serta evaluasi hasil (Nisak & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sebagai mitra aktif, bukan sebagai objek pasif (Sofa et al., 2026). Seluruh tahapan dirancang agar peserta terlibat

dalam identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik, refleksi, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 10-11 Februari 2026 di lingkungan Pascasarjana UNZAH Genggong Probolinggo.

Siklus Pendampingan Literasi Digital



Gambar 1. Siklus Pendampingan Literasi Digital.

Subjek kegiatan adalah mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam dengan latar belakang sosial akademik yang beragam. Sebagian peserta merupakan guru, tenaga kependidikan, penyuluh agama, dan praktisi pendidikan Islam. Keberagaman latar belakang tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi pendampingan agar kegiatan tidak hanya menekankan aspek teknis penggunaan web, tetapi juga menghubungkannya dengan kebutuhan akademik pascasarjana, penyusunan tugas, penelusuran literatur ilmiah, dan pengembangan pembelajaran PAI (Umaidah & Sofa, 2025).

Tahap pertama adalah persiapan dan analisis kebutuhan. Tim melakukan koordinasi dengan pihak program studi, memetakan kondisi awal literasi digital mahasiswa, mengidentifikasi kendala pemanfaatan platform pembelajaran, serta menyiapkan modul pendampingan. Pada tahap ini juga disusun instrumen evaluasi sederhana untuk melihat perubahan pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah kegiatan (Ramadani & Sofa, 2025).

Tahap kedua adalah pelatihan literasi pembelajaran digital berbasis web. Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep literasi digital dalam pendidikan tinggi, pemanfaatan learning management system, strategi penelusuran jurnal ilmiah daring, penggunaan e-book dan repositori, serta prinsip evaluasi kredibilitas sumber akademik (Rosida & Sofa, 2025). Pelatihan dilaksanakan secara interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, dan studi kasus yang dekat dengan kebutuhan mahasiswa PAI (Maula & Sofa, 2026).

Tahap ketiga adalah pendampingan praktik. Peserta didampingi dalam menggunakan platform pembelajaran berbasis web, mengelola materi digital, menelusuri artikel ilmiah, memilih sumber yang relevan, dan mengorganisasi bahan belajar untuk mendukung tugas

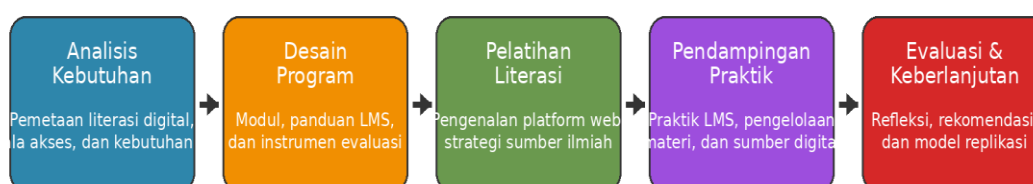
akademik. Tahap ini menjadi bagian inti karena mahasiswa memperoleh pengalaman langsung, bukan hanya pengetahuan konseptual.

Tahap keempat adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta, refleksi lisan, pengisian umpan balik, serta penilaian terhadap kemampuan peserta dalam mengakses dan mengelola sumber belajar digital. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan berupa model pendampingan pembelajaran digital berbasis web yang dapat diterapkan secara periodik di lingkungan pascasarjana.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Digital Berbasis Web.

Tahap	Fokus Kegiatan	Bentuk Aktivitas	Output yang Diharapkan
Persiapan	Analisis kebutuhan mitra	Koordinasi, observasi awal, diskusi kebutuhan	Peta masalah literasi pembelajaran digital
Pelatihan	Penguatan konsep literasi digital	Materi, diskusi, studi kasus sumber ilmiah daring	Peningkatan pemahaman konseptual peserta
Pendampingan Praktik	Pemanfaatan platform web dan sumber akademik	Praktik LMS, jurnal daring, e-book, repositori	Keterampilan teknis dan akademik meningkat
Evaluasi	Refleksi hasil dan keberlanjutan	Umpan balik, observasi partisipasi, rekomendasi	Model pendampingan untuk replikasi program

Roadmap Pendampingan Pembelajaran Digital Berbasis Web



Gambar 1. Roadmap Pendampingan Pembelajaran Digital Berbasis Web.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pendampingan Pembelajaran Digital Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi Pembelajaran Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong” dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan secara langsung kepada mahasiswa. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan

mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital berbasis web sebagai media pendukung proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, serta pengembangan literasi akademik.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa proses pendampingan berlangsung dalam suasana interaktif dan partisipatif. Mahasiswa mengikuti pemaparan materi dari narasumber dengan membawa perangkat digital seperti laptop dan telepon pintar, serta mencatat materi yang disampaikan. Penggunaan perangkat tersebut menunjukkan keterlibatan aktif peserta dalam mengikuti proses pembelajaran digital. Pendampingan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan pada praktik pemanfaatan media dan sumber belajar berbasis web yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa Pascasarjana sebagaimana foto kegiatan berikut ini:



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pendampingan pembelajaran digital berbasis web bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Kegiatan pendampingan juga memperlihatkan adanya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyimak penjelasan, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mengikuti arahan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Pola interaksi tersebut menjadi bagian penting dalam meningkatkan literasi pembelajaran karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai teknologi digital, tetapi juga didorong untuk menggunakannya secara aktif dalam kegiatan akademik.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti proses pendampingan secara aktif dan terstruktur. Kehadiran laptop, telepon pintar, bahan catatan, layar presentasi, serta fasilitas pendukung lainnya menunjukkan bahwa kegiatan mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan teknologi digital. Kondisi tersebut mendukung

terciptanya proses belajar yang kolaboratif, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi untuk menunjang kebutuhan akademik.



Gambar 2. Interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan praktik saat pendampingan literasi pembelajaran digital berbasis web.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan literasi pembelajaran di era digital. Mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk mampu mengakses informasi melalui media berbasis web, tetapi juga untuk memilih, memahami, mengelola, dan memanfaatkan sumber digital secara lebih efektif dalam mendukung kegiatan akademik. Dengan demikian, pendampingan pembelajaran digital berbasis web dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkuat kemandirian belajar, keterampilan akademik, dan kesiapan mahasiswa Pascasarjana dalam menghadapi tuntutan pembelajaran yang semakin terdigitalisasi.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran digital berbasis web memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi pembelajaran mahasiswa pascasarjana. Pada tahap awal, sebagian peserta belum terbiasa memanfaatkan platform web secara komprehensif. Penggunaan teknologi masih dominan sebagai media pengumpulan tugas dan komunikasi akademik. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik, peserta mulai memahami bahwa pembelajaran digital dapat digunakan untuk menelusuri sumber ilmiah, mengelola materi, berdiskusi, dan memperkuat kemandirian belajar.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pertama adalah meningkatnya pemahaman konseptual peserta mengenai literasi pembelajaran digital. Peserta mulai mampu membedakan antara penggunaan teknologi secara umum dan penggunaan teknologi untuk kepentingan akademik. Mereka memahami bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan

kemampuan membuka aplikasi atau mengakses internet, tetapi mencakup kemampuan mengevaluasi sumber, memilih referensi yang kredibel, mengelola informasi, dan menggunakannya secara etis. Perubahan pemahaman ini penting karena menjadi dasar bagi praktik pembelajaran digital yang lebih bermakna.

Hasil kedua adalah meningkatnya keterampilan peserta dalam memanfaatkan platform pembelajaran berbasis web. Pendampingan praktik membantu mahasiswa memahami fungsi learning management system, pengelolaan materi digital, forum diskusi, pengunggahan tugas, serta pencarian sumber belajar daring. Peserta juga mulai menggunakan jurnal ilmiah, e-book, dan repositori sebagai rujukan akademik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai praktik langsung lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata.

Hasil ketiga adalah tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya sumber ilmiah yang kredibel. Sebelum pendampingan, sebagian mahasiswa cenderung menggunakan sumber internet yang mudah ditemukan tanpa mengevaluasi validitasnya. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada strategi menilai kredibilitas sumber, seperti memperhatikan identitas penulis, penerbit, tahun publikasi, relevansi topik, indeksasi jurnal, dan kesesuaian dengan kebutuhan akademik. Keterampilan ini penting bagi mahasiswa magister karena kualitas tugas dan penelitian sangat ditentukan oleh mutu sumber yang digunakan.

Hasil keempat adalah penguatan kemandirian belajar berbasis web. Peserta didorong untuk menyusun strategi belajar mandiri, mengatur waktu belajar, mengorganisasi bahan bacaan, dan menggunakan teknologi sebagai sarana refleksi. Kemandirian belajar menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program karena mahasiswa pascasarjana perlu mengembangkan kompetensi akademik di luar pertemuan kelas. Pendampingan menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat tumbuh apabila mahasiswa memperoleh panduan yang jelas dan pengalaman praktik yang terarah.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tinggi tidak cukup dipahami sebagai proses penyediaan infrastruktur. Teknologi akan berdampak terhadap mutu pembelajaran apabila disertai literasi, pendampingan, dan budaya akademik yang mendukung. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, integrasi teknologi juga perlu dikaitkan dengan nilai adab ilmiah, kehati-hatian dalam memilih sumber, dan tanggung jawab moral dalam menggunakan informasi. Dengan demikian, pembelajaran digital berbasis web dapat menjadi ruang penguatan intelektual dan spiritual sekaligus.

Secara praktis, kegiatan ini menghasilkan model pendampingan yang dapat diterapkan kembali di lingkungan Pascasarjana UNZAH Genggong. Model tersebut terdiri atas analisis kebutuhan, pelatihan konseptual, pendampingan praktik, pembiasaan belajar mandiri, dan evaluasi berkelanjutan. Model ini relatif sederhana, namun kontekstual karena disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa PAI. Program serupa dapat dikembangkan untuk mata kuliah, bimbingan akademik, penulisan karya ilmiah, dan penguatan kapasitas penelitian mahasiswa.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pendampingan dan Implikasi Program.

Aspek	Perubahan yang Tampak	Implikasi
Literasi digital akademik	Peserta lebih memahami cara memilih dan mengevaluasi sumber ilmiah daring.	Kualitas tugas dan rujukan akademik berpotensi meningkat.
Pemanfaatan platform web	Peserta lebih terampil menggunakan LMS, jurnal daring, e-book, dan repositori.	Teknologi dapat diintegrasikan dalam aktivitas belajar harian.
Kemandirian belajar	Peserta mulai mengorganisasi sumber belajar dan waktu belajar secara lebih sistematis.	Budaya belajar mandiri mahasiswa pascasarjana menguat.
Keberlanjutan program	Tersusun rekomendasi model pendampingan berbasis kebutuhan mitra.	Program dapat direplikasi pada kelas atau program studi lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran digital berbasis web pada mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi pembelajaran mahasiswa. Program ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendampingan yang tidak hanya mengajarkan penggunaan teknologi, tetapi juga membimbing mereka dalam menilai sumber ilmiah, mengelola materi digital, dan membangun kemandirian belajar. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman tentang literasi digital akademik, keterampilan penggunaan platform pembelajaran, kesadaran terhadap kredibilitas sumber, serta pembiasaan belajar mandiri berbasis web.

Saran yang dapat diajukan adalah perlunya program pendampingan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan akademik pascasarjana. Program studi dapat mengembangkan klinik literasi digital, pelatihan pengelolaan referensi, pendampingan penelusuran jurnal, serta forum berbagi praktik baik pembelajaran digital. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada waktu pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga evaluasi dampak jangka panjang belum dapat dilakukan secara mendalam. Oleh sebab itu, kegiatan berikutnya perlu melibatkan pengukuran berkelanjutan, perluasan peserta, dan integrasi dengan sistem pembelajaran program studi agar dampak program lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Al Ma'rufi, A. Z., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). AI-RESILIENT PROCESS-BASED ASSESSMENT AND ORAL VERIFICATION IN S2 PAI UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 379–383.
- Anwar, M. H. K., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). MAQASID ORIENTED AUTHENTIC ASSESSMENT FOR GRADUATE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 349–356.
- Cahyani, A., & Saputra, B. (2026). ANALISIS TREN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA: TINJAUAN SISTEMATIS. *Indonesian Journal of Education Technology*, 3(1), 20–35.
- De Loecker, J. (2021). Comment on (Un) pleasant... by Bond et al (2020). *Journal of Monetary Economics*, 121, 15–18.
- Djafar, M. A. R., Bachmid, N. I., Hasan, J. R., & Dilo, A. U. (2026). *Pedagogi Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi Integrasi Platform YouTube, TikTok, dan Podcast untuk Generasi Z*. CV Eureka Media Aksara.
- Firdaus, A., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). REIMAGINING RESPONSIBLE GENERATIVE AI ASSESSMENT IN INFORMATICS EDUCATION: INTEGRATING HUMAN AI COLLABORATION LEARNING ANALYTICS AND ISLAMIC ETHICAL INTELLIGENCE. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 334–340.
- Hakim, Z., Judijanto, L., & Witriah, W. (2026). *Pendidikan Islam di Era 5.0: Inovasi Kurikulum, Metode, dan Teknologi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ichsan, M. (2026). WEB PROGRAMMING TRAINING TO ENHANCE DIGITAL LITERACY OF MASTER'S STUDENTS IN ISLAMIC EDUCATION UNZAH. *Interdisciplinary Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 994–1002.
- Ifadah, A. S., Nabila, P. S., & Faiqoh, E. (2026). Analisis Literasi Digital Calon Pendidik Anak Usia Dini: Implikasi bagi Kualitas Pendidikan Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 9(1), 1–10.
- Imron, M., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). ANALYTIC RUBRICS FOR RESEARCH PROPOSAL DEFENSE AND SCHOLARLY WRITING IN S2 PAI UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 374–378.
- Isnainiyah, I., & Sofa, A. R. (2026). Optimizing Fiqh Learning Based on the Book of Nadzam Safinatu Al-Najah by Sheikh Hasan Genggong to Improve the Worship Competence of MI Nidhamiyah Ketompen Students. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 10(3), 1746–1764.
- Koesanto, S. M. A. A., Wiradharma, G., Prasetyo, M. A., & Fauzi, L. F. (2026). Adopsi, Implementasi, dan Integrasi Teknologi dalam Tridarma Perguruan Tinggi untuk Smart Campus. *Paedagogie*, 21(1), 307–318.
- Madina, N. R., Lakoro, I., & Ali, L. (2025). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA DI 2 PERGURUAN TINGGI SWASTA GORONTALO. *Pasca: Jurnal Ilmu Administrasi, Manajemen SDM, Ilmu Sosial (P-JIAMS)*, 2(2), 61–77.

- Maula, R., & Sofa, A. R. (2026). ACTUALIZING RELIGIOUS MODERATION FROM THE AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH PERSPECTIVE IN S1 PIAUD AND S2 ISLAMIC EDUCATION LECTURES AT UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG PROBOLINGGO. *Interdisciplinary Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(2), 446–455.
- Nisak, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Inovatif dan Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Peserta Didik di Era Pembelajaran Modern. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 203–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i1.4811>
- Qomariah, L., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). DIALOGIC PEER AND SELF-ASSESSMENT FOR FEEDBACK LITERACY IN S2 PAI UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 364–368.
- Rahmawati, D., Agustina, S. B., Indriansyah, A., Ninditama, I. P., & Purwanto, M. B. (2026). Analisis Sosio-Teknikal Disrupsi AI: Transformasi Arsitektur Pembelajaran dari Digital Assistance Menuju Human-Machine Co-Evolution di Pendidikan Vokasi. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 20–28.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis teks sejarah dan geografi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 169–184.
- Sari, K., Sy, T. R., Prawira, A. R., & Dewi, S. (2026). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI: ANALISIS PERBANDINGAN INDONESIA DAN DUNIA. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 192–196.
- Sholeh, M. H., Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). SCENARIO BASED ASSESSMENT OF RELIGIOUS MODERATION AND ETHICAL REASONING IN S2 PAI UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 369–373.
- Sholehah, S., & Sofa, A. R. (2026). Implementation of Fiqh Learning with a Habituation Learning Approach in Grade II Students of Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran Probolinggo. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 10(3), 1821–1840.
- Sofa, A. R., & Ichsan, M. (2026). PROGRAMMATIC ASSESSMENT AND LEARNING ANALYTICS FOR CONTINUOUS PROGRESS MONITORING IN S2 PAI UNZAH. *AL-MANSHUBAT: Journal of Integrated Islamic Scholarship*, 1(2), 357–363.
- Sofa, A. R., Probolinggo, K., & Java, E. (2026). ISLAMIC RESPONSE TO THE CHALLENGES OF GLOBALIZATION AND THE ROLE OF STUDENTS IN. 2(2), 302–312.
- Sukandi, P. (2026). Transformasi Kepemimpinan Akademik di Era AI: Systematic Literature Review Model Integrasi AI dalam Tata Kelola Perguruan Tinggi. *SINERGI*, 1(1), 461–467.
- Supian, M. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PEMBANGUNAN: PENGEMBANGAN MODEL TEORETIK BERBASIS Blended learning. *ANEKA METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH*, 31.

- Susilo, R., Hariningsih, E., & Dewi, S. C. (2026). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN TINGGI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 9, 72–85.
- Uka, A. S., Rachmahyani, A., Marthaliakirana, A. D., Wirani, A. P., Putra, D. O. D., Febrian, A., Wisnulingga, B. K., Rianzani, C., & Marpaung, D. V. (2026). *Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Umaidah, A., & Sofa, A. R. (2025). Model Pembelajaran PAI Berbasis Project-Based Learning dan Pendekatan Kolaboratif dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di SD Negeri Besuk Kidul, Kecamatan Besuk. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(4), 226–237.
- Wicaksono, H., Kogoya, T., Surtika, S., Panjaitan, M. M. J., Zainaldy, M. B. A. N., Hutria, W., Septian, F. I., Aliyah, S. A., Kurniawan, E. D. A., & Ockta, Y. (2026). *Ilmu Pendidikan di Era Digital*. CV. Edu Akademi.